

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM PARADIGMA BARU DALAM
PENGEMBANGAN LITERASI NUMERASI DASAR ANAK KELOMPOK B DI TK
PERMATA HATI ISLAMIC PRESCHOOL (PHIP) MATARAM
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nasya Arin Salwanda¹, I Wayan Karta², Baiq Nada Buahana³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail : nasyaarin250@gmail.com¹, kartaiwayan5@gmail.com²,
baignada.buahana@unram.ac.id³

ABSTRACT

The New Paradigm Curriculum is an effort to reform education that focuses on developing students' competence and character in accordance with Pancasila values. The driving school program is one of the programs in the Independent Curriculum which aims to develop student learning outcomes holistically by realizing the Pancasila Student Profile which includes literacy-numeracy abilities and student character. This analysis was carried out to determine the implementation of the new paradigm curriculum learning in developing basic numeracy literacy for group B children. This research was for group B children and class B2 teachers at the Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Kindergarten school in Mataram. Using the central learning model as a learning tool in this school. This research uses interview, observation and documentation methods as data collection techniques in the field. This research uses child observation instruments and interview questions aimed at class teachers to see the growth and development process of early childhood children in group B. The results of the research show that the implementation of new paradigm curriculum learning in developing basic numeracy literacy for group B children is based on the development of literacy-numeracy competencies. and also character development based on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). Thus, the implementation of the new paradigm curriculum learning in developing basic numeracy literacy for group B children at Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram focuses on students, especially in developing students' competencies and character

Keywords: New Paradigm Curriculum, Basic Numeracy Literacy, Early Childhood

ABSTRAK

Kurikulum Paradigma Baru sebagai salah satu upaya pembaharuan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program sekolah penggerak sebagai salah satu program di Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kemampuan literasi-numerasi dan karakter siswa. Analisis ini ditunjukkan untuk mengetahui implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B. Penelitian ini adalah anak kelompok B dan Guru kelas B2 yang ada di sekolah TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram tersebut. Menggunakan model pembelajaran sentra sebagai alat pembelajaran yang ada di sekolah ini. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik

pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini menggunakan instrumen observasi anak dan pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada guru kelas untuk melihat proses tumbuh kembang anak usia dini kelompok B. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B berbasis pada pengembangan kompetensi literasi-numerasi dan juga pengembangan karakter berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan demikian, implementasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram berfokus pada peserta didik utamanya dalam pengembangan kompetensi dan juga karakter peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum Paradigma Baru, Literasi Numerasi Dasar, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dalam hakikat kemanusiannya. Pendidikan sangat penting dalam proses pengembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia. Salah satu sektor yang diharapkan dapat beradaptasi lebih cepat yaitu Pendidikan dimana Pendidikan lebih menekankan pada upaya pembentukan generasi bangsa atau peserta didik hingga mampu melaksanakan atau menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dalam menjalankan kehidupan bernegara dan bermasyarakat (Muslim, 2022).

Pada masa pandemi covid 19 sebanyak 1,7 miliar anak atau siswa terpaksa tidak menjalani pembelajaran secara langsung sehingga merasakan berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran (Suhandi & Robi'ah, 2022). Kesulitan dalam proses pembelajaran masa pandemi covid 19 dikarenakan belum ada kesiapan sekolah terutama pada pendidik atau guru dalam memberikan pembelajaran secara online (Maulida, 2022). Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan kurikulum yang mampu disesuaikan dengan keadaan atau situasi (Muslim, 2022). Kurikulum Merdeka baru saja di luncurkan pemerintah pusat pada bulan februari 2022 lalu sebagai program merdeka belajar. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum Pendidikan yang digunakan pada pembelajaran saat ini. Kurikulum Paradigma Baru atau Kurikulum Merdeka pada jenjang

PAUD memiliki tujuan dalam menggali potensi terbesar para pendidik dan peserta didik terkait dengan kualitas pembelajaran secara mandiri melalui layanan holistik pembelajaran bermakna, bahwa karakteristik peserta didik adalah sebuah fase fondasi unik dan menarik, dimana kekhasan anak pada jenjang ini tidak bisa dilayani seperti pada jenjang pendidik

Berdasarkan studi pendahuluan mengenai kurikulum merdeka yang dilakukan di TK Kota Mataram ini masih tergolong sedikit untuk bisa mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka dikarenakan hal ini menjadi tantangan baru bagi para pendidik/ guru masih belum mampu terkait pemahaman implementasi kurikulum merdeka (IKM) itu bagaimana akan terjadi nantinya. Oleh karena itu, dapat dimaknai bahwa pikiran manusia dapat belajar dari pengalaman masa lalu untuk bersiap menghadapi transformasi kelak (Melita & Maryati, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram diajukan untuk

melihat pengimplementasian kurikulum merdeka (IKM) dengan pengembangan literasi numerasi dasar yang ada di sekolah tersebut, dengan metode yang wawancara langsung pada guru kelas B2. Tujuan peneliti melakukan wawancara pada guru kelas B2 yaitu untuk menambahkan informasi terkait pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September lalu, peneliti menemukan bahwa penyebab pengimplementasian kurikulum merdeka (IKM) ini belum dilakukan sepenuhnya dikarenakan sekolah TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram ini masih menggunakan model pembelajaran Sentra sebagai perangkat ajar nya. Jadi, pada sekolah TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka namun para pendidik masih kesulitan dan perlu menyesuaikan bentuk pengimplementasian dari Kurikulum Merdeka hal ini menyebabkan guru masih mempelajari komponen-komponen perangkat ajar pada Kurikulum Merdeka, dan keterbatasan referensi yang dimiliki oleh guru dalam

melakukan pengajaran sehingga sekolah ini masih menggunakan model pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran Sentra.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram pada bulan September 2023, dengan langkah awal yaitu memberikan surat izin penelitian dan bertemu langsung dengan Ibu Kepala Sekolah (Ibu Uswahtun Hasanah) menjelaskan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka telah diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023. Namun, TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram masih menyesuaikan bentuk pengimplementasian dari Kurikulum Merdeka hal ini menyebabkan guru masih mempelajari komponen-komponen perangkat ajar Kurikulum Merdeka. Keterbatasan referensi yang dimiliki oleh guru dalam memberikan pembelajaran literasi numerasi dasar berbasis kurikulum merdeka membuat TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram ini yaitu masih menggunakan model pembelajaran Sentra sebagai bahan ajar pembelajaran dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok

B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru pada Kurikulum 2013 dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam pengembangan literasi numerasi dasar kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Untuk mengetahui pembelajaran Kurikulum Paradigma Baru yang dapat meningkatkan Literasi pada kelompok B. Untuk mengetahui implementasi Kurikulum Paradigma Baru yang dapat meningkatkan Numerasi pada kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram dan mengetahui hambatan yang dihadapi saat pembelajaran Kurikulum Paradigma Baru dalam perkembangan kelompok B di TK Permata Hati Islamic Hati (PHIP) Mataram.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan hasil implementasi pembelajaran dalam pengembangan

literasi numerasi yang berbasis pada kurikulum paradigma baru/kurikulum merdeka untuk menstimulasi kemampuan perkembangan anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram pada tahun ajaran 2023/2024 yang terjadi akibat pengimplementasian kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar. Kemudian dari model pembelajaran yang dipakai tersebut akan disesuaikan dengan model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum paradigma baru/kurikulum merdeka yang nantinya akan dipraktekan langsung kepada peserta didik untuk meningkatkan atau mengembangkan literasi numerasi dasar pada anak kelompok B yang ada di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Selain menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and development* (R&D) penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis sentra dengan tema

lingkunganku sub tema keluargaku yang disusun melalui modul ajar dan RKH dilakukan pada anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Metode Suharsini Arikunto (2010 : 138), Rancangan Penelitian dilakukan dalam 4 tahap pengembangan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari data hasil perencanaan pembelajaran (Modul Ajar) yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari penilaian instrumen setelah observasi untuk dikaji, menguraikan dan mengambil kesimpulan. Agar dapat memberikan informasi dan dapat dipelajari sendiri oleh orang lain. Perhitungan dalam analisis ini untuk menghasilkan persentase pencapaian. Sebagai implementasi Kurikulum Merdeka. Data yang telah di uji coba dan dianalisis selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{\sum f} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Persentase Data

(Rahmawati, 2023 : 31)

Keterangan :

- P : Persentase
F : Indikator yang dicapai
 $\sum f$: Jumlah seluruh indikator
100% : Bilangan bulat untuk menentukan presentase

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan dan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 7 orang anak terdiri dari 4 orang anak perempuan dan 3 orang anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar yang diterapkan pada anak kelompok B.

Sesuai dengan rumusan masalah, diharapkan data yang telah diperoleh ini dan disajikan dapat menjawab rangkaian rumusan

masalah serta tujuan dari penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Paradigma Baru dalam Pengembangan Literasi Numerasi Dasar Anak B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram Tahun Ajaran 2023/2024”.

Penyajian data pada penelitian ini merupakan hasil data yang diperoleh dari metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat 1 guru dan 7 anak informan yang dijadikan sebagai subjek untuk memperoleh data pada penelitian ini, Literasi numerasi dinilai sebagai hal yang penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan pertumbuhannya kelak yang di mulai sejak di masa kini hingga di masa yang akan mendatang untuk kehidupannya sehari-hari. Penyajian data pada penelitian ini merupakan hasil data yang diperoleh dengan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang ada di peroleh dari subjek penelitian yang telah ditemukan dengan metode *purposive sample*. Terdapat 8 orang informan yang dijadikan sebagai subjek untuk memperoleh data pada

penelitian ini, yaitu 1 orang guru sebagai narasumber, dan 7 orang anak peserta didik yang akan di teliti/observasi. Adapun berbagai hal yang dipersiapkan.

Dalam proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam proses mengajar ini sesuai dengan tema yang berlangsung dan berhubungan dengan topik pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itu sendiri terdapat capaian indikator pencapaian pembelajaran yang disebut dengan CP (capaian pembelajaran) yang dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama STTPA dan Standar isi. Menyusun perangkat pembelajaran (RPPH/Modul Ajar) dan menyiapkan modul ajar, lembar penilaian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023. Berikut adalah keterangan identitas anak:

Tabel 4. 1 Nama Peserta Didik Kelas B di TK PHIP Mataram

No	Nama Inisial Anak	Jenis Kelamin
1.	MKN	Laki-laki
2.	PRB	Laki-laki
3.	KNN	Laki-laki

4.	EL	Perempuan
5.	SKL	Perempuan
6.	AY	Perempuan
7.	GWN	Perempuan

Tahap Observasi 2

a. Perencanaan

Tahap observasi 2 ini dilakukan pada bulan yang sama yaitu bulan September 2023 pukul 08.00 – 11.00 WITA di TK PHIP Mataram. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan guru kelas B, sesuai dengan analisa refleksi dalam pembelajaran tahap I yang masih kekurangan seperti anak belum bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar karena masih perlu dibimbing oleh guru, dan anak juga mengalami gagal fokus dalam memperhatikan guru ketika akan diberikan kegiatan atau pada saat menjelaskan sesuatu, dan anak masih belum bisa berkerjasama dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pada tahap II ini hampir sama dengan proses kegiatan yang dilakukan pada tahap I, pada kegiatan II ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan mulai pukul 08.00-11.00. Adapun

dalam observasi di tahap II ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, perenapan/observasi, pengamatan atau wawancara, dan evaluasi/refleksi.

b. Penerapan /observasi

Tahap observasi 2 ini dilakukan pada bulan yang sama yaitu bulan September 2023 pukul 08.00 – 11.00 WITA di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan guru kelas B2, sesuai dengan analisa refleksi dalam pembelajaran tahap I yang masih kekurangan seperti anak belum bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar karena masih perlu dibimbing oleh guru, dan anak juga mengalami gagal fokus dalam memperhatikan guru ketika akan diberikan kegiatan atau pada saat menjelaskan sesuatu, dan anak masih belum bisa berkerjasama dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pada tahap II ini hampir sama dengan proses kegiatan yang dilakukan pada tahap I, pada kegiatan II ini dilaksanakan pada bulan September 2023 dari awal

kegiatan sampai akhir kegiatan mulai pukul 08.00-11.00. Adapun dalam observasi di tahap II ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, perenapan/observasi, pengamatan/wawancara, dan evaluasi/refleksi.

a. Penerapan /observasi

1) Proses Pembelajaran

a) Guru menyiapkan RKH yang sesuai dengan tema yang sudah direncanakan, menata ruang kelas, menyiapkan lembar observasi untuk mencatat dan menilai perkembangan kemampuan anak dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum paradigma baru / kurikulum merdeka. Setelah itu, menyiapkan media pembelajaran yaitu kegiatan main yang sudah disiapkan. Lembar observasi penilaian yang akan diisi oleh peneliti dimana peneliti mengamati guru dalam proses penerapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum paradigma baru / kurikulum merdeka.

2) Perangkat Pembelajaran

- a) RPPH yaitu rencana pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka.
- c) Mempersiapkan kegiatan permainan yang akan dimainkan oleh peserta didik.
- d) Bagi peserta didik yang mampu mengerjakan atau menyelesaikan permainan tersebut mendapatkan *reward* / hadiah yang membuat peserta didik bersemangat untuk menyelesaikan kegiatan.

b. Pelaksanaan dan Observasi

Pada tahapan ini pelaksanaan pengembangan tahap II ini dilaksanakan berdasarkan refleksi yang terdapat pada tahap I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap II ini dilakukan untuk memaksimalkan penilaian yang dilakukan terhadap penerapan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Paradigma Baru dalam Literasi Numerasi Anak Usia Dini pada Anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram yang telah disusun pada tahap perencanaan, RKH, RPP,

dan modul ajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Observasi atau pengamatan ini dilakukan pada bulan yang sama di bulan September 2023.

Pengamatan yang dilakukan pada awal kegiatan yaitu guru dan peserta didik melakukan kegiatan awal berupa baris berbaris didepan kelas untuk menyambut kedatangan anak sebelum mempersiapkan untuk masuk kelas. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan untuk mengambil kursi dan duduk dengan rapi. Selanjutnya, guru memimpin untuk berdoa sebelum kegiatan berlangsung serta tanya jawab kepada peserta didik untuk memulai kegiatan awal. Pengamatan ini dilakukan pada awal sampai akhir kegiatan di kelas berlangsung. Pada pagi hari, anak diminta untuk melakukan kegiatan mewarnai atau menulis sembari menunggu giliran untuk mengaji. Setelah semua mengaji, pada pukul 09.00 anak diminta untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah dipimpin oleh seorang anak laki-laki sebagai imamnya yang dilakukan secara bergantian. Setelah

sholat dhuha berjamaah, anak diminta berdoa dan duduk bersama untuk makan bekal / waktu istirahat. Setelah makan bekal selesai, tidak lupa anak diminta untuk berdoa kembali setelah makan. Selanjutnya setelah anak-anak makan bekal masing-masing tidak lupa berdoa serta duduk rapi dan juga diberikan kesempatan untuk berbagi makanan dengan guru atau teman juga diberikan waktu untuk bermain. Setelah makan bekal, anak diminta merapikan bekalnya dan duduk di kursi masing-masing dan membaca doa selesai makan. Selanjutnya guru memulai kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini. Setelah guru menjelaskan kegiatan pembelajaran hari ini, guru telah menyiapkan 3 kegiatan yang dapat dipilih untuk dilakukan terlebih dahulu agar kegiatan-kegiatan tersebut tidak membuat anak bosan jika mengerjakannya. Setelah peserta didik memilih kegiatan, peserta didik didampingi oleh guru untuk memulai kegiatan yang akan dilaksanakannya, jika ada kesulitan guru dapat memberikan contoh sebagai bentuk bantuan. Setelah kegiatan ini terlaksana sampai selesai, peserta didik diminta untuk membersihkan diri dan mencuci tangan. Kegiatan akhir

yang berjalan selanjutnya yaitu guru mengajak peserta didik untuk duduk yang rapi, recalling untuk menanyakan kegiatan yang dilakukan dari pagi sampai siang hari sebelum pulang, mempersiapkan diri untuk berdoa dan pulang.

Perkembangan anak pada proses implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru atau kurikulum merdeka di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP)

Pembahasan

Kurikulum Merdeka atau Kurikulum Paradigma Baru ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah upaya khusus agar karakter Pancasila sudah dibangun sejak dini melalui kegiatan yang dirancang dalam konteks tradisi perayaan lokal, keagamaan, hari besar nasional dan internasional. Enam dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran memasukkan muatan dan nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila, dibutuhkan pembelajaran kreativitas yang tinggi agar kegiatan pembelajaran yang diciptakan bisa menarik anak dan menyenangkan

bagi anak, terkoneksi dengan kehidupan nyata dengan lingkungan sekitar. (Retnaningsih dkk., 2022).

Pembelajaran merupakan suatu proses mengenai kegiatan yang berifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, terciptanya sumber belajar dan lingkungan yang menjadi terciptanya suatu kondisi yang memungkinkan untuk terjadinya proses belajar peserta didik dengan menguasai kompetensi yang ditemukan.

Literasi dan Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dapat disebut sebagai bagian yang tak terpisahkan. Literasi Numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan seperti: menggunakan berbagai bilangan (angka), dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar yang bertujuan untuk menyelesaikan diberbagai masalah kontekstual, serta dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan bentuk lainnya) yang kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk mengambil hipotesis dan mengambil keputusan (Kurniasih, 2022).

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram. Di mana dalam implementasi pembelajaran paradigma baru/kurikulum merdeka dalam pengembangan literasi numerasi ini adalah hal yang baru di rancang dan diterapkan pada tahun 2023 ini dan pada implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram dengan menggunakan model pembelajaran sentra sebagai alat pembelajarannya dan penelitian ini dilakukan 2 kali tahap observasi dalam menemukan hasil perkembangannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B yang telah dilakukan dan pembahasan yang dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah yang

digunakan dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran literasi numerasi dasar anak kelompok B berbasis kurikulum merdeka di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram yaitu dimulai saat guru memberikan orientasi atau pemahaman kepada peserta didik tentang permasalahan, menyiapkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran, menyiapkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran, setelah itu memberikan kesempatan dalam menentukan hasil yang dilakukan secara individu ataupun kelompok, kemudian mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penggunaan implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam literasi numerasi yang dilakukan oleh guru pada tahap observasi I skor indikator tumbuh kembang sebesar 378 dengan rata-rata 54% tingkat pemahaman peserta didik terhadap 40 indikator instrument yang diberikan dan dapat dikategorikan cukup baik. Kemudian, setelah melakukan observasi 2 untuk melihat apakah ada perkembangan dari pengamatan sebelumnya didapatkan skor indikator tumbuh

kembang sebesar 600 dengan rata-rata 86% tingkat pemahaman anak peserta didik dan dikategorikan baik. Dari capaian persentase pada tahap observasi 2 didapatkan bahwa implementasi pembelajaran kurikulum paradigma baru/kurikulum merdeka dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram ini mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil. Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan penerapan pembelajaran kurikulum paradigma baru dalam pengembangan literasi numerasi dasar anak kelompok B di TK Permata Hati Islamic Preschool (PHIP) Mataram yaitu karena masih menggunakan menggunakan model pembelajaran sentra sebagai model pembelajarannya. Padahal di sekolah ini telah menerapkan kurikulum paradigma baru/ kurikulum merdeka karena sentra sendiri menurut peneliti kurang efisien dalam proses pembelajaran. Sehingga, jika sudah menerapkan kurikulum paradigma baru/ kurikulum merdeka sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan keadaan saat ini. Karena model pembelajaran merdeka belajar yang juga memberikan pembelajaran yang baru terhadap

pendidik karena dengan begitu pendidik lebih banyak mengevaluasi diri dan meningkatkan mutu kerjanya untuk menjadikan peserta didik sebagai anak yang pintar, paham akan pembelajaran yang diberikan, dan mampu berkomunikasi serta melakukan pembelajaran yang bebas sesuai dengan minatnya karena tujuan dilaksanakannya model pembelajaran P5 (Projek, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila) ini sebagai cara baru untuk membantu guru dalam menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur siswa dan menjadi sebuah kegiatan intrakurikuler yang berfokus untuk memperkuat Upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (PPP) yang didasarkan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Muslim, A. (2022). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka

Belajar. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 34–40.

Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran

Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945.

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.

Melita, M. R., & Maryati, S. (2021). Pengembangan pembelajaran pada satuan PAUD. In *Buku Panduan Guru* (p. 112). Pembelajaran PAUD.

Lina Eka Retnaningsih, U. K. (2022). Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, Volume 8 Nomor 2 Juli 2022.

Kurniasih, S. W. (Volume 3 Issue (2022)). *Penerapan Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga Raksasa di Pos PAUD Pelangi*. 145-156: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.